

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jl. Garuda No. 16 Palu, Sulawesi Tengah

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Palu, 3 Desember 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Ida Bagus Hary Soma Wijaya  
NIP. 19630211 199103 1 003

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I	Laporan Realisasi Anggaran .....	6
II	Neraca .....	6
III	Laporan Operasional .....	6
IV	Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
V	Catatan atas Laporan Keuangan .....	7
	A Penjelasan Umum .....	12
	B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	19
	B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	19
	B.2 Belanja Pegawai .....	19
	B.3 Belanja Barang .....	21
	B.4 Belanja Modal .....	22
	B.4.1 Belanja Modal Tanah .....	23
	B.4.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	24
	B.4.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	24
	B.4.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	25
	B.4.5 Belanja Modal Lainnya .....	25
	C Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	27
	C.1 Aset Lancar .....	27
	C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan .....	27
	C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) .....	27
	C.1.3 Persediaan .....	28
	C.2 Aset Tetap .....	29
	C.2.1 Tanah .....	29
	C.2.2 Peralatan dan Mesin .....	30
	C.2.3 Gedung dan Bangunan .....	31
	C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	31
	C.2.5 Aset Tetap Lainnya .....	32
	C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	32

C.3	Aset Lainnya .....	32
C.3.1	Aset Tak Berwujud .....	32
C.3.2	Aset Lain-lain .....	33
C.3.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya .....	33
C.4	Kewajiban Jangka Pendek .....	33
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga .....	33
C.5	Ekuitas .....	34
C.5.1	Ekuitas .....	34
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	35
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	35
D.2	Beban Pegawai .....	35
D.3	Beban Persediaan .....	36
D.4	Beban Barang dan Jasa .....	36
D.5	Beban Pemeliharaan .....	37
D.6	Beban Perjalanan Dinas .....	38
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	38
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....	39
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	40
E.1	Ekuitas Awal .....	40
E.2	Surplus/Defisit-LO .....	40
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar .....	40
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas .....	40
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....	40
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset .....	41
E.4.3	Selisih Revaluasi Aset Tetap .....	41
E.5	Transaksi Antar Entitas .....	41
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL) ..	41
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar .....	41
E.6	Ekuitas Akhir .....	42
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya .....	43
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	43
F.2	Pengungkapan Lain-lain .....	43



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU**

JALAN GARUDA NO. 16 KOTAPALU - SULAWESI TENGAH

TELP. (0451) 488117, 484535, 481039 FAX : (0451) 484699

Website : [www.bkppalu.com](http://www.bkppalu.com)

E-mail : [bkppalu@pertanian.go.id](mailto:bkppalu@pertanian.go.id)

---

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Palu, 31 Desember 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Ida Bagus Hary Soma Wijaya  
NIP. 19630211 199103 1 003

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu,, 31 Desember 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Ida Bagus Hary Soma Wijaya  
NIP. 19630211 199103 1 003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.242.643.810,00 atau mencapai 161,41% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp766.554.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp9.093.380.109,00 atau mencapai 99,84% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.108.256.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp27.074.124.379,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp130.325.585,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp25.657.697.419,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.286.101.375,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp61.600,00 dan Rp24.074.062.779,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.242.482.360,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.665.527.626,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-5.423.040.266,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-10.366.346,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.433.406.612,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp24.178.213.798,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-5.433.406.612,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp10.053.885,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.319.201.708,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp27.074.062.779,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	766,854.000,00	1.242.643.810,00	161,41	1.518.737.250,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>766,854.000,00</b>	<b>1.242.643.810,00</b>	<b>161,41</b>	<b>1.518.737.250,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2	2.384.932.000,00	2.384.875.522,00	100,00	2.359.730.659,00
Belanja Barang	B.3	3.328.477.000,00	3.314.558.045,00	99,58	3.849.338.423,00
Belanja Modal	B.4	3.394.847.000,00	3.393.946.542,00	99,97	1.363.758.705,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>9.108.256.000,00</b>	<b>9.093.380.109,00</b>	<b>99,84</b>	<b>7.572.827.787,00</b>

## II. NERACA

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	0,00	156.450,00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	5.000.000,00	5.000.000,00
Persediaan	C.1.3	125.325.585,00	124.403.624,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>130.325.585,00</b>	<b>129.560.074,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	13.900.496.000,00	12.515.451.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7.272.524.190,00	5.409.108.425,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.886.750.292,00	8.342.227.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	715.247.400,00	647.607.400,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	8.800.000,00	8.800.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-4.701.346.625,00	-4.010.398.595,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-312.402.828,00	-103.037.433,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-103.571.010,00	-55.578.168,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-8.800.000,00	-8.800.000,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>25.657.697.419,00</b>	<b>22.745.379.629,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	30.000.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	1.393.506.220,00	1.901.328.220,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-137.404.845,00	-600.969.725,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		0,00	-3.057.500,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>1.286.101.375,00</b>	<b>1.303.415.995,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>27.074.124.379,00</b>	<b>24.178.355.698,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	61.600,00	141.900,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>61.600,00</b>	<b>141.900,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>61.600,00</b>	<b>141.900,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	27.074.062.779,00	24.178.213.798,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>27.074.062.779,00</b>	<b>24.178.213.798,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>27.074.124.379,00</b>	<b>24.178.355.698,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.242.487.360,00	1.492.056.617,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.242.487.360,00</b>	<b>1.492.056.617,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	2.384.875.522,00	2.359.730.659,00
Beban Persediaan	D.3	203.681.093,00	227.560.627,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.742.791.788,00	1.919.982.278,00
Beban Pemeliharaan	D.5	370.979.604,00	616.675.819,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.009.719.653,00	1.067.218.197,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	953.479.966,00	810.213.449,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.665.527.626,00</b>	<b>7.001.381.029,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-5.423.040.266,00</b>	<b>-5.509.324.412,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0,00	4.362.366,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0,00	95.737.087,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	1.707.852,00	20.509.675,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	12.074.198,00	1.946.904,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-10.366.346,00</b>	<b>-72.811.950,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-5.433.406.612,00</b>	<b>-5.582.136.362,00</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	24.178.213.798,00	11.070.270.211
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-5.433.406.612,00	-5.582.136.362,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	10.053.885,00	-38.017.349,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	0,00	12.659.196.311,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	8.319.201.708,00	6.068.900.987,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>27.074.062.779,00</b>	<b>24.178.213.798,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu

Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan yaitu **“Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani”**.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal 3 April 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Karantina Pertanian, Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas II Palu merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian dengan cakupan wilayah kerja Propinsi Sulawesi Tengah yang terdiri dari Bandara Udara Mutiara Sis-Aljufri Palu, Pelabuhan Laut Pantoloan, Pelabuhan Laut Toli- Toli, Pelabuhan Laut Luwuk, Pelabuhan Laut Pagimana, dan Pelabuhan Laut Donggala serta tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan berdasarkan permentan 94 tahun 2012 jo permentan 44 tahun 2014 tentang tentang tempat pemasukan dan pengeluaran media pembawa penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina.

Tugas Pokok dan Fungsi BKP Kelas II Palu yaitu melaksanakan kegiatan Operasional Karantina Pertanian, Serta pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati terhadap masuk dan tersebarnya OPT/OPTK dan HPHK dari dan keluar wilayah kesatuan Negara Republik Indonesia dan tersebarnya di dalam wilayah NKRI.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk

penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- ) Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- ) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- ) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- ) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- ) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- ) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- ) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- ) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- ) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- ) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- ) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- ) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- ) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- ) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- ) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- ) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- ) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- ) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo



12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- ) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- ) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- ) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- ) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- ) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- ) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- ) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- ) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- ) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a) Tanah
  - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- ) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- ) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- ) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>2 s.d 20 Tahun</b>
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- ) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .

- ) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- ) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ) Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- ) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- ) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- ) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- ) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp9.093.380.109,00 atau 99,84% dari anggaran belanja sebesar Rp9.108.256.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	2.384.932.000,00	2.384.875.634,00	100,00
Belanja Barang	3.328.477.000,00	3.314.558.045,00	99,58
Belanja Modal	3.394.847.000,00	3.393.946.542,00	99,97
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>9.108.256.000,00</b>	<b>9.093.380.221,00</b>	<b>99,84</b>
Pengembalian Belanja		-112,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>9.108.256.000,00</b>	<b>9.093.380.109,00</b>	<b>99,84</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 20,08% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain terdapat adanya kenaikan pagu anggaran terkhusus pada belanja yaitu masing masing Rp. 3.619.379.000,00 pada TA 2018 dan Rp. 1.172.883.000,00 pada TA 2017 dengan realisasi masing masing 3.393.946.542,00 dan 1.363.758.705,00 atau mengalami kenaikan realisasi sebesar 148,87%

### Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	2.384.875.522,00	2.359.730.659,00	1,07
Belanja Barang	3.314.558.045,00	3.849.338.423,00	-13,89
Belanja Modal	3.393.946.542,00	1.363.758.705,00	148,87
<b>Total Belanja</b>	<b>9.093.380.109,00</b>	<b>7.572.827.787,00</b>	<b>20,08</b>

## B.2 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.384.875.522,00 dan Rp2.359.730.659,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,07% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kenaikan belanja

gaji dan tunjangan PNS dikarenakan adanya penambahan pegawai (CPNS) sebanyak 4 (empat) orang yaitu : drh. Dyiah Agustini NIP. 19920815 201801 2 001., drh. Risi Cicilia NIP. 19960225 201801 2 001., Andi Akbar Hakkar, SP NIP. 19910328 201801 1 001., dan Hadi Mulyadi, SP NIP.19950301 201801 1 001. dan mutasi masuk 4 (Empat) orang pegawai yaitu drh. Gigih Ikhtiari Erfianto, M.Si NIP. 197809112006041001 dari BBKP Soekarno Hattta, Rian Indra Dwi Saputra, S.Si NIP. 198501052014031002 dari BKP Kelas I Semarang, Samsu NIP 196706052000031001 dari BKP Kelas II Kendari, dan Apul Budiman Santoso P NIP. 197812022002121005 dari BKP Kelas II Medan

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.045.879.634,00	1.937.823.713,00	5,58
Belanja Lembur	338.996.000,00	423.017.000,00	-19,86
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.384.875.634,00</b>	<b>2.360.840.713,00</b>	<b>1,02</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-112,00	-1.110.054,00	-99,99
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.384.875.522,00</b>	<b>2.359.730.659,00</b>	<b>1,07</b>

### B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.314.558.045,00 dan Rp3.849.338.423,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -13,89% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain penurunan pagu anggaran belanja barang di TA.2018

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.217.533.800,00	1.245.746.372,00	-2,27
Belanja Barang Non Operasional	179.981.000,00	346.076.801,00	-47,99
Belanja Barang Persediaan	190.986.700,00	250.240.850,00	-23,68
Belanja Jasa	345.357.288,00	323.380.384,00	6,80
Belanja Pemeliharaan	370.979.604,00	616.675.819,00	-39,84
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.009.719.653,00	1.067.218.197,00	-5,39
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.314.558.045,00</b>	<b>3.849.338.423,00</b>	<b>-13,89</b>

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.314.558.045,00</b>	<b>3.849.338.423,00</b>	<b>-13,89</b>

#### B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.393.946.542,00 dan Rp1.363.758.705,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 148,87% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Modal Tanah senilai 1.385.045.000,00 berupa pengadaan Tanah Instalasi Karantina Hewan (IKH) berlokasi di Jl. Kayu Riva, RT.01, RW.02, Kel. Pantoloan Boya, Kec. Tavaeli, Kota Palu, Sulawesi Tengah
2. Pembelian Peralatan dan mesin senilai Rp. 1.366.738.250,00 berupa:
  - a. 1 Unit CCTV senilai Rp.19.499.550,00
  - b. 9 Unit kursi besi/metal Senilai Rp.20.852.250,00
  - c. 3 Unit A.C Split senilai Rp.12.600.000,00
  - d. 1 Unit Lensa Camera Rp.9.911.000,00
  - e. 2 Unit Kursi Dorong senilai Rp.3.000.000,00 yang dimaksudkan untuk melengkapi instrument/kelengkapan atas Standar Pelayanan Publik bahwa pelayanan yang diberikan mengakomodir penyandang disabilitas
  - f. 1 Unit Microscope dengan Camera senilai Rp.205.480.000,00
  - g. 1 Unit Miicroscope senilai Rp. 130.812.000,00
  - h. 2 Unit Micro Pippetes senilai Rp.21.208.000,00
  - i. 1 Unit Centrifuge senilai Rp.164.318.000,00
  - j. 1 Unit Elisa Reader senilai Rp. 292.050.000,00
  - k. 4 Unit Generator senilai Rp.32.123.500,00
  - l. 3 Unit Microscope Photomicrograph senilai Rp.49.500.000,00
  - m. 1 Unit Stabilizer/UPS Senilai Rp. 2.433.000,00
  - n. 1 unit Laminar Air Flow Cabinet/Bio Safety Cabinet senilai Rp. 116.500.000,00
  - o. 5 Unit P.C Unit senilai Rp.74.144.500,00
  - p. 3 Unit Lap Top senilai Rp.35.195.500,00
  - q. 6 Unit Printer Senilai Rp.19.433.000,00
  - r. 2 Unit Scaner senilai Rp.4.576.000,00
  - s. 2 unit lemari Kayu Senilai Rp.2.450.000,00
  - t. 2 unit Rak Besi senilai Rp14.941.000
  - u. 1 unit Papan Visual senilai Rp4.490.000
  - v. 5 unit Meja Kerja Kayu senilai Rp10.190.000
  - w. 1 set Sice senilai Rp8.290.000
  - x. 3 Buah Meja Resepsionis senilai Rp123.000.000,00
  - y. 1 Buah Meja Makan Kayu Senilai Rp. 4.000.000,00
  - z. 1 Buah Loudspeaker Senilai Rp. 4.355.500,00

- aa. 1 Buah Megaphone Senilai Rp. 2.000.000,00
3. Pengembangan melalui KDP gedung dan bangunan senilai Rp. Rp 544.523.292 berupa :
    - a. Pembangunan Gudang BMN yang rusak senilai Rp180.650.000
    - b. Rehabilitasi Gedung Kantor Wilker Luwuk senilai Rp242.485.212
    - c. Rehabilitasi Screen House Wilker Pantoloan senilai Rp53.760.000
    - d. Rehabilitasi Screen House Wilker Tolitoli senilai Rp67.628.080
  4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.67,640,000.00 berupa:
    - Pembuatan Sumur air dalam di wilker pantolloan senilai Rp. 49,800,000.00
    - Pemasangan meteran listrik / jaringan distribusi tegangan 1 S/D 20 KVA di Laboratorium Karantina Hewan Wilker Pantoloan senilai Rp. 17,840,000.00
  5. Pengadaan website Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu senilai Rp.30,000,000.00

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	1.385.045.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.366.738.250,00	752.605.705,00	81,60
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	544.523.292,00	559.653.000,00	-2,70
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	67.640.000,00	51.500.000,00	31,34
Belanja Modal Lainnya	30.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.393.946.542,00</b>	<b>1.363.758.705,00</b>	<b>148,87</b>
Pengembalian Belanja Modal	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.393.946.542,00</b>	<b>1.363.758.705,00</b>	<b>148,87</b>

#### B.4.1 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.385.045.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pengadaan tanah yang akan diperuntukkan sebagai Instalasi Karantina Hewan (IKH) berlokasi di Jl. Kayu Riva, RT.01, RW.02, Kel. Pantoloan Boya, Kec. Tavaeli, Kota Palu Sulawesi Tengah



guna mendukung kelancaran tugas tindakan karantina terhadap komoditas/media pembawa yang akan dilalulintaskan oleh masyarakat.

Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik (Turun) %
	Desember 2018	Desember 2017	
Belanja Modal Tanah	1.385.045.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.385.045.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.385.045.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### B.4.2 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.366.738.250,00 dan Rp752.605.705,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 81,60% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan adanya pembelian aset peralatan dan mesin sebanyak 64 unit senilai Rp.1.366.738.250,00,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik (Turun) %
	Desember 2018	Desember 2017	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.366.738.250,00	752.605.705,00	81,60
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.366.738.250,00</b>	<b>752.605.705,00</b>	<b>81,60</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.366.738.250,00</b>	<b>752.605.705,00</b>	<b>81,60</b>

#### B.4.3 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp544.523.292,00 dan Rp559.653.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -2,70% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan adanya Pembangunan Gudang BMN yang rusak dikantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu, Rehabilitasi Gedung Kantor Wilker Luwuk,. Rehabilitasi Screen House Wilker Pantoloan, dan Rehabilitasi Screen House Wilker Tolitoli

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	544.523.292,00	559.653.000,00	-2,70
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>544.523.292,00</b>	<b>559.653.000,00</b>	<b>-2,70</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>544.523.292,00</b>	<b>559.653.000,00</b>	<b>-2,70</b>

#### B.4.4 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp67.640.000,00 dan Rp51.500.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 31,34% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan adanya Pembuatan Sumur air dalam dengan pompa untuk memenuhi kebutuhan air bersih di wilker pantoloan, serta adanya Penambahan daya / jaringan distribusi tegangan 1 S/D 20 KVA di wilker pantoloan yang diperuntukkan di laboratorium karantina dalam memenuhi kebutuhan listrik sebagai penunjang operasional pelayanan karantina terhadap masyarakat.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	67.640.000,00	51.500.000,00	31,34
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>67.640.000,00</b>	<b>51.500.000,00</b>	<b>31,34</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>67.640.000,00</b>	<b>51.500.000,00</b>	<b>31,34</b>

#### B.4.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp30.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pengadaan website balai karantina pertanian kelas II Palu.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	30.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>30.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>30.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp156.450,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Penerimaan Pendapatan Sensor Karantina	0.00	156,450.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>156,450.00</b>

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan berupa saldo bulan desember 2017 pada tanggal pelaporan adalah Rp 156.450,00 telah disetor di bulan januari 2018 melalui Bank Persepsi dengan rincian sesuai dengan tabel berikut :

SURAT SETORAN BUKAN PAJAK (SSBP)		
TANGGAL SETOR	NTPN	JUMLAH
02 Januari 2018	BE7066LHR11QSDJO	129.900,00
02 Januari 2018	D33584MUDD03EEJO	26.550,00
Jumlah Setoran		156.450,00

Sedangkan sampai dengan akhir TA 2018, tidak terdapat saldo dikarenakan seluruh jasa penerimaan telah disetor ke kas negara sebagaimana uraian NIHIL yang tertera pada buku kas umum (BKU) bendahara penerimaan

#### C.1.2 BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.000.000,00 dan Rp5.000.000,00.

#### Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja kontrak sewa gedung Wilker yang telah dibayar dimuka yang penggunaannya melewati TA berjalan	5,000,000.00	5,000,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>5,000,000.00</b>	<b>5,000,000.00</b>

Belanja Sewa Gedung/Bangunan yang melewati Tahun Anggaran 2018 meliputi : Wilker Pagimana beralamat RT/RW : 001/001, Kelurahan Basabungan, Kecamatan Pagimana dengan Perjanjian Kontrak No 0482/KU.210/K 35.C/03/2017 tanggal 22 Maret 2018 dengan interval waktu 01 April 2018 s/d 31 Maret 2019 senilai Rp. 20.000.000,-

### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp125.325.585,00 dan Rp124.403.624,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Persediaan Nomor: 0062/PL.300/K.35.C/1/2019 tanggal 03 Januari 2019 senilai Rp125.325,585,00.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	125.325.585,00	124.403.624,00
<b>Jumlah</b>	<b>125.325.585,00</b>	<b>124.403.624,00</b>

Saldo persediaan Barang Konsumsi TA 2018 sebesar Rp.125.325.585,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal persediaan Rp.124.403.624,00 mutasi tambah sebesar Rp.214.969.400,00 Dan mutasi kurang sebesar Rp.214.047.439,00

Rincian Jumlah tersebut adalah sebagai berikut

Saldo Awal per 31 Desember 2017	124.403.624,00
Mutasi Tambah :	<b>214.047.439,00</b>
pembelian	190.986.700,00
Transfer Masuk	23.982.700,00
Mutasi Kurang :	<b>-214.047.439,00</b>
Pemakaian	-203.681.093,00
Barang Usang	-9.921.094,00
Koreksi Penyesuaian Nilai Persediaan	-445.252,00
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	<b>125.325.585,00</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan nilai Barang Konsumsi adalah :

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp. 159.3555.298,00 berasal dari :

1. Pembelian senilai Rp.190.986.700,00 berupa Barang Konsumsi ATK, Bahan Cetak Dokumen penunjang KH dan Bahan Laboratorium
2. Transfer masuk senilai Rp.23.982.700,00 berupa penerimaan dokumen utama KH dan KT dari kantor pusat

Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp. 165.990.475,00 berasal dari :

1. Pemakaian senilai Rp.203.681.093,00 berupa pemakaian barang Konsumsi yaitu ATK, Bahan Laboratorium, Dokumen Utama KT, Dokumen Utama dan Dokumen Penunjang KT
2. Barang Usang senilai Rp.9.921.094,00 berupa pemusnahan Dokumen Utama dan Penunjang KH sesuai dengan BA pemusnahan Nomor : 0677/PL.320/K.35.C/05/2018 tanggal 24 Mei 2018
3. Koreksi Penyesuaian Nilai Persediaan senilai Rp. 445.252,00

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.900.496.000,00 dan Rp12.515.451.000,00.

Rincian Tanah Triwulan III TA. 2018 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Rupiah
1.	1.115 m <sup>2</sup>	JL. TRANS LUWUK BATUI RT.-, LUWUK	1.766.294.000
2.	2.699 m <sup>2</sup>	JL. GARUDA NO. 16 PALU RT.-, PALU SELATAN	9.408.714.000
3.	1.300 m <sup>2</sup>	JL. BAHARI PANTOLOAN RT.-, PALU UTARA	651.105.000
4.	1.135 m <sup>2</sup>	JL. BAHARI PANTOLOAN RT.001/10, PALU UTARA	568.465.000
5.	266 m <sup>2</sup>	JL. PELABUHAN TOLI TOLI RT.-, BAOLAN	120.873.000
6	10,656 m <sup>2</sup>	JL. KAYU RIVA, RT.01, RW.02KEC. TAWAELI, KOTA PALU	1.385.045.000
<b>Jumlah</b>			<b>13.900.496.000</b>

- ❖ Tanah seluas 1.115 m<sup>2</sup> terletak di Jalan trans Sulawesi Luwuk Batui dan di pergunakan untuk kantor Wilker Luwuk
- ❖ Tanah seluas 2.699 m<sup>2</sup> terletak di Jalan Garuda Kota Palu dan dipergunakan untuk Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu.
- ❖ Tanah seluas 1.135 m<sup>2</sup> dan 1.300 m<sup>2</sup> terletak di Kecamatan Palu Utara Kota Palu dan dipergunakan untuk Kantor Wilker Pantoloan.
- ❖ Tanah seluas 266 m<sup>2</sup> di Baolan Kabupaten Toli-toli dipergunakan untuk Kantor Wilker Toli-toli.
- ❖ Tanah seluas 10,656 m<sup>2</sup> Jl. Kayu Riva, RT.01, RW.02, Kel. Pantoloan Boya, Kec. Tavaeli, Kota Palu Sulawesi Tengah

## C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.272.524.190,00 dan Rp5.409.108.425,00.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>5.409.108.425,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>1.867.915.315,00</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>10.000.000,00</b>
<b>Pembelian</b>	<b>1.366.738.250,00</b>
<b>Transfer Masuk</b>	<b>480.562.515,00</b>
<b>Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas</b>	<b>10.614.550,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>4,499,550.00</b>
<b>Koreksi Pencatatan</b>	<b>-4,499,550.00</b>
<b>Saldo per 30 September 2018</b>	<b>7.272.524.190,00</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah :

1. Saldo Awal senilai Rp. 10.000.000,00 berasal dari opname fisik BMN berupa barang inventaris yaitu belum tercatat pada aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Barang Inventaris (LOFBI) Nomor 0665/PL.220/K.35.C/05/2018 tanggal 18 Mei 2018 Meja Makan Kayu senilai Rp. 4.000.000,00 Meja Kerja Kayu senilai Rp. 3.000.000,00 dan Meja Resepsionis Senilai Rp. 3.000.000,00
2. Pembelian senilai Rp.1.366.738.250,00 Berupa pembelian :
  - a. 1 Unit CCTV senilai Rp.19.499.550,00
  - b. 9 Unit kursi besi/metal Senilai Rp.20.852.250,00
  - c. 3 Unit A.C Split senilai Rp.12.600.000,00
  - d. 1 Unit Lensa Camera Rp.9.911.000,00
  - e. 2 Unit Kursi Dorong senilai Rp.3.000.000,00 yang dimaksudkan untuk melengkapi instrument/kelengkapan atas Standar Pelayanan Publik bahwa pelayanan yang diberikan mengakomodir penyandang disabilitas
  - f. 1 Unit Microscope dengan Camera senilai Rp.205.480.000,00
  - g. 1 Unit Miicroscope senilai Rp. 130.812.000,00
  - h. 2 Unit Micro Pippetes senilai Rp.21.208.000,00
  - i. 1 Unit Centrifuge senilai Rp.164.318.000,00
  - j. 1 Unit Elisa Reader senilai Rp. 292.050.000,00
  - k. 4 Unit Generator senilai Rp.32.123.500,00
  - l. 3 Unit Microscope Photomicrograph senilai Rp.49.500.000,00
  - m. 1 Unit Stabilizer/UPS Senilai Rp. 2.433.000,00
  - n. 1 unit Laminar Air Flow Cabinet/Bio Safety Cabinet senilai Rp. 116.500.000,00
  - o. 5 Unit P.C Unit senilai Rp.74.144.500,00
  - p. 3 Unit Lap Top senilai Rp.35.195.500,00
  - q. 6 Unit Printer Senilai Rp.19.433.000,00
  - r. 2 Unit Scanner senilai Rp.4.576.000,00
  - s. 2 unit lemari Kayu Senilai Rp.2.450.000,00
  - t. 2 unit Rak Besi senilai Rp14.941.000
  - u. 1 unit Papan Visual senilai Rp4.490.000
  - v. 5 unit Meja Kerja Kayu senilai Rp10.190.000
  - w. 1 set Sice senilai Rp8.290.000

- x. 3 Buah Meja Resepsionis senilai Rp123.000.000,00
  - y. 1 Buah Meja Makan Kayu Senilai Rp. 4.000.000,00
  - z. 1 Buah Loudspeaker Senilai Rp. 4.355.500,00
  - aa. 1 Buah Megaphone Senilai Rp. 2.000.000,00
3. Transfer Masuk sebanyak 2 (dua) unit kendaraan roda empat senilai Rp. 480.562.515,00 Dengan rincian :
- a. 1 (satu) uni kendaraan roda 4 merk/Type : Honda BR-V E MT Nomor Polisi L 1969 berasal dari Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) Nomor : 3099/PL.210/K.6.A/12/2018 tanggal 07 Desember 2018 dengan harga perolehan Rp. 242.483.255,00
  - b. 1 (satu) uni kendaraan roda 4 merk/Type : Zusuki Ertiga ARK415F GX (4x2) AT Nomor Polisi L 1231 BP berasal dari Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) Nomor : 3099/PL.210/K.6.A/12/2018 tanggal 07 Desember 2018 dengan harga perolehan Rp. 228.003.870,00
4. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas terhadap perbaikan pencatatan pada aplikasi SIMAK BMN senilai Rp.10.614.550,00 berupa CCTV-Camera Contor Television System senilai Rp.4.499.550,00 dan software computer senilai Rp.6.115.000,00 sesuai dengan yang tertera pada Berita Acara Opname Fisik Barang Inventaris (LOFBI) Nomor 0665/PL.220/K.35.C/05/2018 tanggal 18 Mei 2018
5. Mutasi Kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.4.499.550,00 berupa CCTV-Camera Contor Television System sesuai dengan yang tertera pada Berita Acara Opname Fisik Barang Inventaris (LOFBI) Nomor 0665/PL.220/K.35.C/05/2018 tanggal 18 Mei 2018

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.886.750.292,00 dan Rp8.342.227.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	8.342.227.000,00
Mutasi Tambah	544.523.292,00
Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 September 2018	8.886.750.292,00

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp715.247.400,00 dan Rp647.607.400,00.



### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.800.000,00 dan Rp8.800.000,00.

### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-5.126.120.463,00 dan Rp-4.177.814.196,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.272.524.190,00	-4.701.346.625,00	2.571.177.565,00
2.	Gedung dan Bangunan	8.886.750.292,00	-312.402.828,00	8.574.347.464,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	715.247.400,00	-103.571.010,00	611.676.390,00
4.	Aset Tetap Lainnya	8.800.000,00	-8.800.000,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>16.883.321.882,00</b>	<b>-5.126.120.463,00</b>	<b>11.757.201.419,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp30.000.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	30.000.000,00
Software	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000,00</b>

### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.393.506.220,00 dan Rp1.901.328.220,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu serta dalam proses penghapusan dari BMN.

### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-137.404.845,00 dan Rp-604.027.225,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00
2.	Aset Lain-lain	1.393.506.220,00	-137.404.845,00	1.256.101.375,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>1.423.506.220,00</b>	<b>-137.404.845,00</b>	<b>1.286.101.375,00</b>

Aset lain-lain senilai Rp.1.393.506.220,00 terdiri atas papan visual, sumur pemboran air, bangunan Gedung Kator, Bangunan gedung Laboratorium, Gedung Pos Jaga, lantai Jemur, Jalan Khusus Kompleks, Jaringan senilai Rp.1.364.356.220,00 telah diajukan usulan penghapusan ke Sekjen sesuai dengan surat Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 827/PL.320/K/01/2018 tanggal 9 Januari 2018 hal usul persetujuan penjualan hasil bongkaran Bangunan., dan kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp.29.150.000,00 sudah diajukan ke KPKNL sesuai surat Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu Nomor : 0580/PL.320/K.35.C/04/2018 tanggal 18 April 2018 hal Usul persetujuan Penghapusan dan Penilaian Barang Milik Negara pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu

### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp61.600,00 dan Rp141.900,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan

kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	61.600,00	141.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>61.600,00</b>	<b>141.900,00</b>

Utang kepada pihak ke tiga untuk TA 2018 meliputi Langganan Air (PDAM) bulan desember 2018 senilai Rp.61.600,00 dan telah terbayarkan pada bulan januari TA 2019

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27.074.062.779,00 dan Rp24.178.213.798,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.242.487.360,00 dan Rp1.492.056.617,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	1.242.487.360,00	1.492.056.617,00	-16,73
<b>Jumlah</b>	<b>1.242.487.360,00</b>	<b>1.492.056.617,00</b>	<b>-16,73</b>

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.384.875.522,00 dan Rp2.359.730.659,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.368.739.140,00	1.331.371.800,00	2,81
Beban Pembulatan Gaji PNS	24.270,00	17.887,00	35,69
Beban Tunj. Anak PNS	31.953.432,00	27.988.852,00	14,17
Beban Tunj. Beras PNS	81.722.820,00	78.398.580,00	4,24
Beban Tunj. Fungsional PNS	163.920.000,00	136.170.000,00	20,38
Beban Tunj. PPh PNS	638.600,00	430.300,00	48,41
Beban Tunj. Struktural PNS	34.300.000,00	31.850.000,00	7,69
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	83.384.260,00	84.019.240,00	-0,76
Beban Tunjangan Umum PNS	27.770.000,00	20.210.000,00	37,41
Beban Uang Lembur	338.996.000,00	423.017.000,00	-19,86

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Uang Makan PNS	253.427.000,00	226.257.000,00	12,01
<b>Jumlah</b>	<b>2.384.875.522,00</b>	<b>2.359.730.659,00</b>	<b>1,07</b>

Beban pegawai per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,81% dibandingkan 31 Desember 2017 karena mutasi masuk pegawai, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, penambahan tunjangan suami/istri dan anak .

#### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp203.681.093,00 dan Rp227.560.627,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	203.681.093,00	227.560.627,00	-10,49
<b>Jumlah</b>	<b>203.681.093,00</b>	<b>227.560.627,00</b>	<b>-10,49</b>

Beban persediaan per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 10,49% dibandingkan 31 Desember 2017 karena masih terdapat stock barang persediaan di TA.2017 yang digunakan di TA.2018.

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.742.791.788,00 dan Rp1.919.982.278,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Bahan	179.981.000,00	346.076.801,00	-47,99
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	181.160.000,00	176.280.000,00	2,77
Beban Jasa Lainnya	28.895.000,00	17.925.000,00	61,20

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Jasa Profesi	0,00	7.500.000,00	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran	927.195.300,00	908.907.092,00	2,01
Beban Langganan Air	3.200.600,00	5.797.975,00	-44,80
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28.828.200,00	12.470.300,00	131,18
Beban Langganan Listrik	204.497.394,00	166.614.550,00	22,74
Beban Langganan Telepon	59.855.794,00	81.540.778,00	-26,59
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	95.040.000,00	142.560.000,00	-33,33
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14.138.500,00	17.999.280,00	-21,45
Beban Sewa	20.000.000,00	36.310.502,00	-44,92
<b>Jumlah</b>	<b>1.742.791.788,00</b>	<b>1.919.982.278,00</b>	<b>-9,23</b>

Beban persediaan per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 9,23% dibandingkan 31 Desember 2017 karena penurunan belanja bahan, belanja langganan air, belanja langganan telepon, belanja penambah daya tahan tubuh, belanja pengiriman surat dina pos pusat, belanja sewa serta tidak adanya belanja jasa profesi.

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp370.979.604,00 dan Rp616.675.819,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	33.625.000,00	234.994.000,00	-85,69
Beban Pemeliharaan Jaringan	10.000.000,00	20.000.000,00	-50,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	327.354.604,00	361.681.819,00	-9,49
<b>Jumlah</b>	<b>370.979.604,00</b>	<b>616.675.819,00</b>	<b>-39,84</b>

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 39,84% dibandingkan 31 Desember 2017 karena penurunan alokasi pagu belanja pemeliharaan gedung bangunan, jaringan dan peralatan dan mesin .

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.009.719.653,00 dan Rp1.067.218.197,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	249.552.478,00	389.497.082,00	-35,93
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	54.150.000,00	171.450.000,00	-68,42
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	515.517.175,00	502.891.115,00	2,51
Beban Perjalanan Tetap	190.500.000,00	3.380.000,00	5.536,10
<b>Jumlah</b>	<b>1.009.719.653,00</b>	<b>1.067.218.197,00</b>	<b>-5,39</b>

Beban perjalanan dinas per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 5,39% dibandingkan 31 Desember 2017 karena penurunan belanja Perjalanan Biasa dan Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota.

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp953.479.966,00 dan Rp810.213.449,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	0,00	1.528.750,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	210.419.280,00	210.105.001,00	0,15
Beban Penyusutan Irigasi	6.363.154,00	7.000.373,00	-9,10
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	34.818.928,00	27.484.384,00	26,69

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Jaringan	6.810.760,00	7.085.974,00	-3,88
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	44.257.120,00	22.441.060,00	97,22
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	650.810.724,00	534.567.907,00	21,75
<b>Jumlah</b>	<b>953.479.966,00</b>	<b>810.213.449,00</b>	<b>17,68</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 17,68 % dibandingkan 31 Desember 2017 karena kenaikan Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, jalan dan jembatan, dan aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan.

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-95.737.087,00	-100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-2.153.104,00	-1.946.904,00	10,59
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-9.921.094,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.707.852,00	6.826.880,00	-74,98
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	4.362.366,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	13.682.795,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>-10.366.346,00</b>	<b>-72.811.950,00</b>	<b>-85,76</b>

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 85,76 % dibandingkan 31 Desember 2017 karena terdapat penurunan pendapatan penyesuaian nilai persediaan, serta tidak adanya kerugian pelepasan aset



## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27.178.213.798,00 dan Rp24.178.213.798,00

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-5.433.406.612,00 dan Rp-5.582.136.362,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10.053.885,00 dan Rp12.621.178.962,00.

#### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10.053.885,00 dan Rp-38.017.349,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Software	3.057.500,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.053.885,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-4.057.500,00
Gedung dan Bangunan	0,00
Peralatan dan Mesin	16.115.000,00
Software	-6.115.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.053.885,00</b>

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.3 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp12.659.196.311,00.

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.319.201.708,00 dan Rp6.068.900.987,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.093.380.109,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.242.643.810,00
Transfer Masuk	468.465.409,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.319.201.708,00</b>

#### E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.242.643.810,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.093.380.109,00.

#### E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp468.465.409,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp468.465.409,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	Badan Karantina Pertanian	23.982.700,00
2.	Peralatan dan Mesin	Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	480.562.515,00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	-36.079.806,00
<b>Jumlah</b>			<b>468.465.409,00</b>

#### E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27.074.062.779,00 dan Rp24.178.213.798,00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

#### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Sampai dengan 31 Desember 2018 Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 6 kali dengan rincian sebagai berikut :

1. DIPA Revisi 1 Tanggal 20 April 2018
2. DIPA Revisi 2 Tanggal 24 Juli 2018
3. DIPA Revisi 3 Tanggal 24 Agustus 2018
4. DIPA Revisi 4 Tanggal 23 November 2018
5. DIPA Revisi 5 Tanggal 30 November 2018
6. DIPA Revisi 6 Tanggal 14 Desember 2018